

**PENGEMBANGAN MEDIA *TIMELINE* MENGGUNAKAN
APLIKASI *FOCUSKY* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRONOLOGIS PADA PEMBELAJARAN SEJARAH
INDONESIA TINGKAT SMA/MA**

TESIS



OLEH

**MARNI EMIAR PRATIWI
NIM. 18161026**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Marni Emiar Pratiwi. 2021. Development of Timeline Media Using Focusky Application To Improve Chronological Thinking Ability in Learning Indonesian History at among SMA/MA. Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang

This study aims to describe the media design process and produce appropriate and practical media used to improve the ability to explain chronologically as a solution to the lack of variety of media used by students and the lack of ability to explain the chronology of timeline media development using the focusky application.

This type of research is Research and Development (R&D) using the model from Borg and Gall. The research subjects were 4 experts consisting of media, material, and language experts as well as further research subjects 5 history teachers and students of class XI MIPA 2 and XI MIPA 6 SMAN 1 Sungai Penuh and XI MIA 4 MAN 1 Sungai full academic year 2020 2021. Data collection techniques use interview observations and document studies as well as questionnaires in the form of a Likert scale. The data analysis technique used is qualitative and quantitative analysis.

The results of this study were obtained from the elaboration of the first stage of research, namely needs analysis, analysis of student characteristics and curriculum are factors that support the need to develop media timelines using the focusky application. At the planning stage, the initial framework of the media timeline is generated. The media draft production stage will be validated or tested by experts and the results of the analysis are in accordance with the average result of 4.49, media experts with an average of 4.53 and linguists with an average of 4.4 of the expert assessments meet very decent criteria. The results of the limited trial stage were carried out by practicality tests by the teacher which were obtained with an average of 4.49 for each aspect and the practicality results of students an average of 4.33 met the practice criteria and then the field trial stage carried out implementation and effectiveness tests by presenting pretest and posttest. in the final stage, product refinement is carried out by analyzing the results of the serviceability test and media usability. the media timeline meets the criteria of being feasible and practical to use in the process of learning Indonesian history at the SMA/MA level.

ABSTRAK

Marni Emiar Pratiwi. 2021. Pengembangan Media *Timeline* Menggunakan Aplikasi *Focusky* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis pada Pembelajaran Sejarah Indonesia Tingkat SMA/MA. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perancangan media dan menghasilkan media yang layak serta praktis digunakan untuk menunjang peningkatan kemampuan berpikir kronologis sebagai solusi dari kurang variatifnya media yang digunakan guru dan kurangnya kemampuan berpikir kronologis siswa berupa pengembangan media *timeline* menggunakan aplikasi *focusky*.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model dari Borg and Gall. Subjek penelitian adalah 4 orang ahli terdiri dari ahli media, materi, dan bahasa serta subjek penelitian selanjutnya 5 orang guru mata pelajaran sejarah dan siswa kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 6 SMAN 1 Sungai penuh dan XI MIA 4 MAN 1 Sungai penuh tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan studi dokumen serta angket dalam bentuk skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini diperoleh dari penjabaran tahapan penelitian tahap pertama yaitu analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa dan kurikulum merupakan faktor pendukung perlunya dilakukan pengembangan media *timeline* menggunakan aplikasi *focusky*. Pada tahap perencanaan dihasilkan kerangka awal media *timeline*. Tahap produksi dihasilkan *draft* media yang akan di validasi ahli atau uji kelayakan oleh para ahli dan hasil analisis uji kelayakan ahli materi dengan hasil rata-rata 4,49, ahli media dengan rata-rata 4,53 dan ahli bahasa dengan rata-rata 4,4 dari penilaian ahli memenuhi kriteria sangat layak. Hasil tahap uji coba terbatas dilakukan uji praktikalitas oleh guru diperoleh hasil dengan rata-rata 4,49 untuk setiap aspeknya dan hasil praktialitas dari siswa rata-rata 4,33 memenuhi kriteria praktis dan selajutnya tahap uji coba lapangan dilakukan implementasi dan uji efektivitas dengan pemberian pretest dan posttest. pada tahap akhir dilakuakn penyempurnaan produk dengan analisis hasil uji kelayan dan keterpakaian media. media *timeline* memenuhi kriteria layak dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran sejarah Indonesia pada tingkat SMA/MA.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Marni Emiar Pratiwi**
NIM. : 18161026

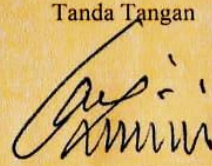
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ofianto, M.Pd

Pembimbing



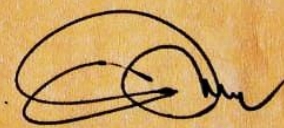
26-11-2021

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A
NIP. 19570824 198110 2 001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ofianto, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Aisiah, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : **Marni Emiar Pratiwi**

NIM. : 18161026

Tanggal Ujian : 10 November 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis saya dengan judul “Pengembangan Media *Timeline* Menggunakan Aplikasi *Focusky* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis pada Pembelajaran Sejarah Indonesia Tingkat SMA/MA” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di universitas negeri padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi oleh orang lain yang telah dipublikasi kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 30 November 2021

Saya yang menyatakan



Marni Emiar Pratiwi

NIM. 18161026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan media *timeline* menggunakan aplikasi *focusky* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis pada pembelajaran sejarah indonesia tingkat SMA/MA”.Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak selama proses penyusunan tesis. Penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan motivasi kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ofianto, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd. dan ibu Dr.Aisiah, M.Pd selaku kontributor/penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd M. Hum dan bapak Dr. Asrul Huda, M. Kom selaku validator ahli materi dan validator ahli media yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan produk penelitian ini.
4. Para praktisi Pendidikan di SMA N 1 Sungai penuh dan MAN 1 Sungai penuh yang terlibat sebagai validator dan subject uji coba

5. Ibu Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed, P.hD selaku Direktur Pascasarjana dan Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku ketua Program Studi Pendidikan ilmu Pengetahuan sosial Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Pendidikan ilmu Pengetahuan sosial Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk keluarga yang selalu mendoakan dan memberi semangat demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan tesis dan studi pada Program Studi Pendidikan ilmu Pengetahuan sosial Pascasarjana Universitas Negeri Padang
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan ilmu Pengetahuan social Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Spesifikasi Produk.....	10
F. Pentingnya Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Asumsi dan Batasan Pengembangan.....	13
I. Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Pembelajaran Sejarah	15
2. Media Pembelajaran	18
3. <i>Timeline</i> Sebagai Media Pembelajaran	23
4. Berpikir Kronologis.....	28
B. Studi Relevan	32

C. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Model Pengembangan.....	37
C. Prosedur Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
a Instrumen Uji Kelayakan	50
b. Instrumen Praktikalitas	50
D. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Hasil Tahap Analisis Awal dan Pengumpulan Informasi	56
2. Hasil Tahap perencanaan	67
3. Hasil Tahap Validasi ahli/ Uji Kelayakan dan Revisi	71
4. Hasil Tahap Uji coba Terbatas.....	86
5. Hasil Uji Coba Lapangan.....	90
6. Hasil Tahap Penyempurnaan Produk.....	92
B. Pembahasan	93
C. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi	99
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat kemampuan berpikir historis	2
2. Distribusi Hasil Tes Awal Kemampuan Berpikir Kronologis	6
3. Nama Dosen Validator	45
4. Subjek Penelitian Uji Praktikalitas	47
5. Kegiatan pengembangan sebelum penilaian	74
6. Hasil Validasi Oleh Ahli Materi	77
7. Saran Validator Materi	78
8. Hasil Validasi Oleh Ahli Media	80
9. Saran Validator Media	82
10. Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa	84
11. Saran Validator Bahasa	85
12. Hasil praktikalitas oleh guru berdasarkan aspek penilaian	87
13. Hasil Uji Praktikalitas Oleh Siswa	89
14. Hasil Saran dan Perbaikan	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh media <i>timeline</i> sejarah tokoh.....	xii
2. Contoh media <i>timeline</i> kasus positif covid	24
3. Contoh media <i>timeline</i> oleh Hendi Antopani: 2016.....	24
4. Kerangka Berpikir Penelitian.....	35
5. Prosedur penelitian pengembangan media <i>timeline</i>	39
6. Desain Awal Sebelum Diproduksi	69
7. Rangkaian pembuatan media <i>timeline</i> pada aplikasi Focusky	71
8. Tampilan awal <i>timeline</i>	72
9. Contoh penyajian berbagai sumber dalam media	72
10. Contoh pernyataan dan pertanyaan stimulus	73
11. Contoh isi timeline gambaran dua sudut pandang peristiwa.....	73
12. Contoh Penampilan Isi Timeline.....	78
13. gamabaran media di youtube	83
14. Hasil uji pratikalitas per guru.....	88
15. Hasil uji efektivitas	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
lampiran 1. Distribusi dan Analisa Jawaban Angket dari Ahli Materi	105
lampiran 2. Distribusi dan Analisa Jawaban Angket dari Ahli Media.....	106
lampiran 3. Distribusi dan Analisa Jawaban Angket dari Ahli Bahasa	107
Lampiran 4. Distribusi Dan Analisa Jawaban AngketPraktikalitas Guru.....	108
Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal Test dan Soal.....	109
lampiran 6. Kisi-Kisi Angket dan Hasil Penilaian kelayakan dan praktikalitas ..	113
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	121
Lampiran 8. Alur penelitian screenshot dan foto penelitian	124
lampiran 9. Buku panduan	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sejarah dewasa ini tidak hanya menuntut kemampuan pengetahuan siswa tentang peristiwa masa lampau saja namun lebih kepada kemampuan mengkritisi dan memahami peristiwa. Sejarah menjadi bahan yang perlu dipahami generasi muda sebab mengingat apa yang terjadi pada beberapa fenomena generasi muda sekarang di Indonesia. Kurangnya kemampuan dalam menganalisis peristiwa yang terjadi seringkali memunculkan sikap radikal berlebihan dari generasi muda sekarang. Pembelajaran sejarah seharusnya mampu menjadi solusi untuk menghadapi permasalahan dari ketidakmampuan siswa memahami dan menganalisis peristiwa yang terjadi.

Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, dan memahami nilai serta makna yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa masa lampau. Abdurahman (2007:14) mengatakan “Sejarah membicarakan masyarakat dengan selalu memperhatikan signifikansi ruang dan waktu”. Berdasarkan pemahaman tersebut pembelajaran sejarah adalah pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemampuan siswa melakukan konstruksi kondisi masa sekarang dengan mengkaitkan atau melihat masa lalu yang menjadi dasar topik pembelajaran sejarah dan terkait dengan pentingnya aspek waktu membutuhkan cara untuk memahami peristiwa masa lampau yang luas maka dibutuhkan kemampuan berpikir historis untuk memahami hal tersebut.

Berpikir historis dalam pembelajaran sejarah menurut Seixas (2004:111) adalah kemampuan yang harus dikembangkan agar siswa dapat membedakan waktu lampau, masa kini, dan masa yang akan datang. Kemampuan berpikir historis dalam pembelajaran sejarah juga diperlukan agar kemampuan siswa menjadi lebih kritis dan berkarakter. Berpikir historis dapat didefinisikan sebagai langkah-langkah ilmiah dalam pembelajaran sejarah. Ofianto (2015:78) memaparkan bahwa tingkat kemampuan *historical thinking* dibagi menjadi dua bentuk yaitu sebagai berikut:

Table 1. Tingkat kemampuan berpikir historis

1) Keterampilan dasar (<i>Basic Skill</i>) dibagi menjadi
a. Keterampilan berpikir kronologis
b. Keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan
c. Keterampilan Menganalisis sebab dan akibat.
2). Keterampilan/kemampuan penelitian sejarah (<i>historical research capabilities</i>):
a. Keterampilan membangun arti penting sejarah
b. Keterampilan merekam data/informasi/sumber sejarah
c. Keterampilan menggunakan dan menganalisis sumber-sumber sejarah
d. Keterampilan merancang penelitian sejarah
e. Keterampilan melaporkan hasil penelitian sejarah.

Berpikir kronologis menjadi salah satu keterampilan paling dasar yang harus dimiliki siswa ketika belajar sejarah. Fakta tidak dapat dijelaskan dengan sendirinya sebab pemahaman kronologis mengacu pada proses mengatur urutan peristiwa secara tertib untuk memungkinkan siswa memiliki pemahaman yang

komprehensif tentang proses peristiwa tertentu dari awal hingga akhir. Praktik yang umum adalah guru biasanya membelajarkan siswa tentang sejarah dengan menggunakan diagram alur atau media lain untuk menggambarkan peristiwa secara kronologis (Awang, 2016:65).

Kemampuan berpikir kronologis dianggap sangat penting dimiliki siswa karena berdasarkan tuntutan kurikulum 2013 sejatinya tujuan pembelajaran sejarah memiliki tiga komponen yang ingin dicapai yaitu akademik, nasionalisme dan kesadaran sejarah dalam komponen akademik terdapat pengetahuan, sikap dan skill, pada penelitian ini berfokus pada keterampilan atau skill, skill terbagi dua yaitu *soft skill* dan *hard skill* dalam pembelajaran sejarah softskill yang dimaksud adalah kemampuan berpikir historis dan tingkatan paling dasarnya adalah kemampuan berpikir kronologis agar mampu mengolah peristiwa masa lampau siswa diharapkan memiliki kemampuan berpikir kronologis.

Uraian diatas sejalan dengan pemahaman yang disampaikan oleh Ma'mur (2006:201) berpikir kronologis merupakan bagian dari berpikir sejarah yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengolah peristiwa masa lampau secara runtun. *Chronological Thinking* (berpikir kronologis), yaitu membangun tahap awal dari pengertian atas waktu (masa lalu, sekarang dan masa datang), untuk dapat mengidentifikasi urutan waktu atas setiap kejadian, mengukur waktu kalender, menginterpretasikan dan menyusun garis waktu, serta menjelaskan konsep kesinambungan sejarah dan perubahannya (Dara, 2017:57).

Siswa diharapkan memiliki pemikiran yang kritis dan inovatif tentang sebuah peristiwa sejarah namun kenyataannya permasalahan kurangnya kemampuan berpikir kronologis siswa masih ditemukan dan cara guru mengajar belum menekankan tujuan kemampuan berpikir kronologis. Berdasarkan tulisan artikel dari Keith C. Barton and Linda S. Levstik (2003) dalam jurnal *Social Education* dengan judul “*Why Don’t More History Teachers Engage Students in Interpretation?*” dalam artikel tersebut dinyatakan bahwa untuk mengarahkan atau mengemas pembelajaran sejarah dengan baik guru harus mampu membuat pembelajaran yang menarik dengan tujuan meningkatkan kemampuan berpikir historis siswa. Tulisan berikutnya oleh Wulan Nurjanah (2020) dalam jurnal HISTORIKA dengan judul “*Historical Thinking Skills And Critical Thinking Skills*” pada latar belakang penelitian ini jelas-jelas memaparkan permasalahan siswa yang kurang mampu menggunakan kemampuan mengurutkan waktu sejarah dengan baik dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan upaya peningkatan kemampuan berpikir kronologis siswa melalui media atau model pembelajaran yang memenuhi indikator kemampuan berpikir kronologis.

Berdasarkan wawancara dengan guru sejarah di SMA Negeri 1 Sungai Penuh dengan menanyakan apakah tujuan pembelajaran untuk indikator kemampuan berpikir kronologis sudah tercapai jawabannya kemampuan siswa dalam menganalisis peristiwa sejarah dengan menggunakan kemampuan berpikir kronologis masih kurang karena siswa masih melakukan teknik hafalan ketika dilakukan tes atau ujian dikarenakan materi sejarah yang padat dan siswa

merasa kurang mengerti dengan cara berfikir kronologis. Guru tersebut menyatakan memerlukan media yang menekankan peristiwa secara kronologis. Sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan pada media yang dimiliki guru memang masih berupa peta, powerpoint dan video yang kurang menekankan kronologis.

Ketika pengamatan proses pembelajaran di sekolah diketahui bahwa terdapat indikasi kurangnya kemampuan berpikir kronologis siswa untuk membuktikan hal tersebut peneliti melakukan tes yang dilakukan pada siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Penuh. diketahui bahwa kemampuan berpikir kronologis siswa masih rendah. Tes tersebut dilakukan secara sederhana dengan memberikan tiga soal essay yang menekankan aspek kronologis sebuah peristiwa kepada 28 orang siswa kelas XI.

Tes tersebut berupa soal essay dengan aspek kemampuan berpikir kronologis, tes dilakukan secara sederhana dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya karena mempertimbangkan hasil belajar atau kemampuan siswa dapat diukur ketika mereka telah mendapat tindakan pada materi tersebut dikarenakan produk yang peneliti buat nantinya fleksibel pada materi apapun dan selanjutnya kan dibuatkan pada materi yang akan dipelajari selanjutnya, soal yang diujikan yaitu *pertama*, membuat uraian model/ periodisasi berdasarkan alat yang digunakan oleh manusia pada zamannya. *kedua*, menguraikan secara kronologis masa kerajaan hindu-budha di Nusantara. *ketiga*, membuat pembabakan waktu kedatangan bangsa islam berdasarkan klasifikasi gelombang kedatangannya

Adapun hasil perolehan jawaban siswa dalam menjawab soal adalah sebagai berikut.

Table 2. Distribusi Hasil Tes Awal Kemampuan Berpikir Kronologis

No soal	Jumlah dan persentase siswa yang menjawab benar		Jumlah dan persentase siswa yang menjawab salah	
	F	%	F	%
1	8	28,57%	20	71,42%
2	10	35,71%	18	64,28%
3	5	17,65%	23	82,14%

Soal pertama dari 28 orang siswa yang ikut, hanya 8 orang (28,57%) yang mampu menjawab dengan benar. Kemudian pada soal kedua 10 orang (35,71%) siswa mampu menjawab dengan benar. Selanjutnya soal ke ketiga hanya 5 orang (17,65%) siswa yang menjawab benar. materi yang padat dan sulit dipahami dan dianalisis sehingga siswa sulit menggunakan kemampuan berpikir kronologisnya dengan baik dan pembelajaran sejarah sulit dikemas dengan tepat oleh guru serta buku teks dan media yang digunakan memuat peristiwa yang kompleks dan belum memudahkan siswa untuk menganalisisnya karena masih seperti cerita lepas dan juga kurang menekankan pada indikator kemampuan berpikir kronologis dengan fasilitas yang sudah memadai pengembangan media yang lebih interaktif dapat dilaksanakan di sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka perlu adanya upaya untuk memperbaiki masalah tersebut sehingga pembelajaran sejarah dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Siswa akan lebih mudah menerima materi pembelajaran jika pembelajaran tersebut dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Peneliti menawarkan solusi salah satu alat bantu yang

dapat membantu siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam memahami peristiwa sejarah dalam urutan waktu dengan baik adalah dengan menggunakan media *timeline*.

Mengatasi permasalahan tersebut Peneliti mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang telah berhasil melakukan ujicoba atau upaya meningkatkan kemampuan berpikir kronologis dengan menggunakan media *timeline* diantaranya penelitian oleh Mala Citra dara dan Elis Setiawati (2017) “Pengaruh Penggunaan Media Timeline terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Pembelajaran Sejarah di SMAN 2 Metro”, serta penelitian dari Hendi Antopani (2016) “Penggunaan Media *timeline* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah: Penelitian tindakan kelas di kelas XI IIS 1 SMA Negeri 11 Bandung”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa media *timeline* dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan berpikir kronologis siswa maka peneliti melakukan inovasi dengan berupaya mengembangkan media timeline lainnya dengan aplikasi yang menarik dan materi yang berbeda.

Media *timeline* adalah susunan garis-garis yang menekankan perkembangan atau proses kejadian suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu terjadinya yang menunjukkan suatu peristiwa dimulai dan berakhir. Media ini dapat dikembangkan dalam pembelajaran sejarah untuk dapat membantu siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru kemudian dapat menjelaskan materi pembelajaran dalam ruang lingkup yang luas disajikan dalam bentuk yang lebih praktis agar siswa dapat mengerti dan memahami serta dapat menjelaskan

suatu peristiwa sejarah berdasarkan urutan waktu terjadinya dengan baik, dan siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan menggunakan media ini siswa diharapkan dapat melihat urutan waktu secara kronologis. Media *timeline* ini ditawarkan untuk melihat perkembangan suatu peristiwa sejarah. Media *timeline* juga bermanfaat untuk menggambarkan hubungan antara peristiwa dan waktu yang disajikan dalam bagan secara kronologis, yang akan memperlihatkan kaitan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya kepada siswa (Sadiman, 2012:37).

Kelebihan dari media ini yaitu mudah untuk digunakan dan dapat digunakan berulang-ulang. Disamping itu, *timeline* menyajikan suatu peristiwa secara jelas dan berurutan yang dilengkapi dengan penjelasan singkat berdasarkan kejadian peristiwa tersebut, serta dilengkapi dengan gambar, peta, audio, video, dan film sesuai dengan kejadian dari suatu peristiwa berdasarkan waktu agar terlihat lebih menarik. *Timeline* yang dikembangkan dalam penelitian ini berbicara mengenai materi pokok pada kelas XI semester 1. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Timeline* Menggunakan Aplikasi Focusky Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Tingkat SMA/MA”

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah.
2. Kurang variatifnya media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran sejarah sehingga kurang maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran khususnya aspek kemampuan berpikir kronologis.
3. Kurangnya media pembelajaran sejarah Indonesia yang menekankan indikator kemampuan berpikir kronologis yang layak, praktis dan efektif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan media *timeline* menggunakan aplikasi focusky untuk menunjang peningkatan kemampuan berpikir kronologis siswa pada pembelajaran sejarah tingkat SMA/MA?
2. Bagaimana kelayakan media *timeline* menggunakan aplikasi focusky untuk menunjang peningkatan kemampuan berpikir kronologis siswa pada pembelajaran sejarah tingkat SMA/MA?
3. Bagaimana praktikalitas media *timeline* menggunakan aplikasi focusky untuk menunjang peningkatan kemampuan berpikir kronologis siswa pada pembelajaran sejarah tingkat SMA/MA ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan mendeskripsikan langkah-langkah perancangan media *timeline* menggunakan aplikasi focusky untuk menunjang peningkatan kemampuan berpikir kronologis siswa pada pembelajaran sejarah tingkat SMA/MA
2. Menjelaskan kelayakan media *timeline* menggunakan aplikasi focusky untuk menunjang peningkatan kemampuan berpikir kronologis siswa pada pembelajaran sejarah tingkat SMA/MA
3. Menjelaskan praktikalitas media *timeline* menggunakan aplikasi focusky untuk menunjang peningkatan kemampuan berpikir kronologis siswa pada pembelajaran sejarah tingkat SMA/MA

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Media *timeline* yang dikembangkan ini termasuk kedalam media jenis audio visual, dimana media ini merupakan alat bantu pembelajaran yang dapat dilihat melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. Media ini menuntut siswa untuk berfikir kronologis

3. Jenis *timeline* yang dikembangkan adalah jenis *timeline* progresif dan interaktif dimana peristiwa yang disajikan diurutkan secara kronologis dari awal hingga akhir dengan bentuk yang interaktif
4. Media *timeline* yang dikembangkan ini disajikan dalam aplikasi *Focusky*.
5. Media ini memuat gambar, foto, dan peta, yang disertai dengan penjelasan singkat sesuai dengan kejadian dari suatu peristiwa yang ditampilkan.
6. Pada media ini terdapat video penunjang untuk penjelasan beberapa materi video dibuat dengan menggunakan aplikasi kinemaster yang menampilkan gambar dan penjelasan audio dan visual dari pengembang media sendiri.
7. Materi yang disajikan yaitu materi pada dua KD kelas XI semester 1 yang disajikan berdasarkan urutan waktu dari awal hingga akhir.
8. Aplikasi yang digunakan dapat diinstal di laptop manapun dengan membagikan master aplikasinya yang akan disediakan dan dapat instal pula pada beberapa ponsel.

F. Pentingnya Penelitian

Pentingnya penelitian pengembangan ini adalah:

1. Urgensi dalam pembelajaran sejarah yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013 bahwa tujuan pembelajaran sejarah diharapkan mampu maksimal secara khusus penekanan pada aspek kemampuan berpikir historis.
2. Saat ini di sekolah pemanfaatan sarana dalam hal penggunaan media sangat dituntut oleh pemerintah. Media yang digunakan diharapkan sesuai dengan standar yang sudah diharapkan namun diketahui masih kurang media yang

mampu membantu siswa memahami peristiwa sejarah dalam urutan waktu sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai secara maksimal.

3. Guru mengatakan membutuhkan media untuk memenuhi tujuan Indikator kemampuan berpikir kronologis siswa. Kebutuhan tersebut harus dipenuhi secara bertahap melalui berbagai cara, salah satunya melalui penelitian pengembangan.
4. Hasil penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran sejarah yang sudah dinyatakan layak dan praktis untuk meningkatkan keterampilan berpikir kronologi siswa, memfasilitasi siswa belajar mandiri di dalam dan di luar kelas.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Pendidik, hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan produk yang mampu digunakan dalam proses pembelajaran sejarah yang akan menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran khususnya aspek kemampuan berpikir kronologis.
2. Peserta didik, memberi suasana baru dalam proses pembelajaran. Dengan ini diharapkan siswa dapat lebih memiliki aktivitas belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran dan mampu melatih kemampuan berpikir kronologisnya dalam proses belajar.
3. Pembaca, untuk menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan pengembangan media timeline menggunakan aplikasi focusky untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis pada pembelajaran sejarah Indonesia tingkat SMA/MA.

4. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan bahan tambahan referensi bagi pengembangan ilmu. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan pemahaman mengenai betapa pentingnya ketercapaian tujuan pembelajaran secara maksimal khususnya pembelajaran sejarah yang menekankan aspek kemampuan berpikir historis baik bagi praktisi pendidikan, sekolah maupun peserta didik

H. Asumsi dan Batasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan ini, media *timeline* pembelajaran sejarah tingkat SMA/MA untuk meningkatkan keterampilan berpikir kronologis. Selain itu diasumsikan bahwa media pembelajaran ini dapat mengatasi permasalahan ada upaya pencapaian tujuan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis, dapat memenuhi ketersediaan media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, dapat mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran, dapat memfasilitasi siswa belajar mandiri, dan dapat melatih kemampuan siswa memecahkan masalah dan menganalisis peristiwa masa lampau.

2. Batasan Pengembangan

Penelitian ini fokus mengembangkan model baru dari media *timeline* pembelajaran sejarah penelitian dibatasi pada bagaimana mengembangkan media *timeline* menggunakan aplikasi *focusky* dalam pembelajaran sejarah sebagai penunjang peningkatan kemampuan berpikir kronologis tingkat SMA/MA yaitu siswa di kelas XI SMAN 1 Sungai Penuh dan MAN 1 Sungai Penuh pada tahap ujicoba lapangan peneliti melakukan penerapan dibatasi pada

pre-eksperimen berupa *one shot case study* dengan pemberian pretest sebelum penggunaan media dan posttest setelah penggunaan media dapat dilanjutkan pada analisis uji efektivitas sebagai upaya melihat ketercapaian dari tindakan penggunaan media *timeline* menggunakan *focusky* pada pembelajaran sejarah Indonesia pada materi kolonialisme dan imperialisme barat serta strategi dan perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa Eropa sesudah dan sebelum abad ke-20 yang terdapat pada dua KD pada semester 1 yaitu:

3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia

3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20.

I. Definisi Operasional

Untuk mencegah terjadi pembiasan atau perbedaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat pada penelitian ini maka didefinisikan beberapa istilah yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Media *timeline* merupakan alat bantu ajar berupa tampilan daftar urutan waktu yang didalamnya akan memuat peristiwa sejarah dalam urutan kronologis.
2. *Focusky* adalah salah satu *software* presentasi *offline* yang dirancang agar pengguna dapat membuat presentasi animasi yang interaktif mengenai berbagai topik. Aplikasi ini juga mendukung metode *drag and drop*, untuk mempermudah pembuatan presentasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut.

1. Perancangan media pembelajaran berupa *timeline* pada aplikasi *focusky* pada tahap analisis yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan, karakteristik siswa dan kurikulum, analisis kebutuhan difokuskan dengan menganalisis studi pendahuluan diperoleh dari pengamatan dan wawancara oleh guru dan analisis peserta didik yaitu menemukan karakteristik peserta didik kelas XI tingkat SMA/MA. Perancangan media terdiri dari membuat produk baru dengan mempertimbangkan *set*, *event* dan *interaction* pembuatan pada aplikasi mulai dari tampilan depan, proses membuat path *timeline* dan pemilihan warna serta pembuatan pemetaan materi sesuai dengan materi ajar pada KI dan KD serta RPP yang disesuaikan dengan indikator kemampuan berpikir kronologis.
2. Kelayakan media *timeline* diperoleh dari uji kelayakan dari empat orang ahli dengan rata-rata secara keseluruhan dengan kategori sangat layak. Hal tersebut dapat dilihat dari lembar kelayakan media pembelajaran oleh validator ahli/praktisi pendidikan yang telah dilaksanakan. Dari hasil validator tergambar bahwa media yang dikembangkan telah layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah Indonesia.

3. Praktikalitas media *timeline* dapat disimpulkan dari tahapan ujicoba terbatas dan ujicoba lapangan dengan melakukan uji praktikalitas kepada guru dan siswa secara keseluruhan pada kategori sangat praktis. Uji efektivitas dilakukan dengan memberikan pretest dan posttest sebelum dan sesudah penggunaan media dengan kategori sedang artinya penggunaan media *timeline* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah Indonesia sudah efektif.

B. Implikasi

Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian pengembangan, dengan mengembangkan media *timeline* menggunakan *focusky* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis pada pembelajaran sejarah indonesia. Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan media *timeline* menggunakan *focusky* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis pada pembelajaran sejarah indonesia tingkat SMA/MA pada materi kolonialisme dan imperialisme barat serta strategi dan perlawanan rakyat Indonesia terhadap Eropa yang layak dan praktis digunakan.

Implikasi yang didapat dari pengembangan media pembelajaran ini secara teoritis yaitu menambah ketersediaan media dan terjadi peningkatan hasil belajar berupa keterampilan berpikir kronologis peserta didik setelah menggunakan media *timeline* pada pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA/MA.

Secara praktik media *timeline* menggunakan *focusky* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis pada pembelajaran sejarah

indonesia memberikan pandangan kepada kepala sekolah dan guru untuk dapat mengembangkan inovasi baru pada media yang akan digunakan dalam pembelajaran baik pembelajaran sejarah maupun pembelajaran lain dalam implementasi kurikulum 2013 yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Saran Bagi Peneliti

- a. Perlu dilakukannya penelitian eksperimen secara luas untuk melihat efektivitas penggunaan media *timeline* menggunakan *focusky* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis pada pembelajaran sejarah indonesia tingkat SMA/MA.
- b. Dapat dilakukan penelitian analisis path untuk menganalisis gejala atau faktor apa saja yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kronologis dari implementasi dan evaluasi pengembangan media *timeline* menggunakan *focusky*.
- c. Disarankan melakukan pengembangan media pada materi yang lain dengan berpedoman pada media *timeline* sebagai template yang menekankan keterampilan berpikir historis atau keterampilan berpikir kronologis dan juga pengembangan instrumen khusus untuk mengukur kemampuan berpikir kronologis pada pembelajaran sejarah Indonesia.

2. Saran Bagi Guru

Disarankan kepada guru menerapkan penggunaan media *timeline* menggunakan aplikasi *focusky* sebagai alat bantu penjelasan dan penunjang peningkatan kemampuan berpikir kronologis pada pembelajaran sejarah indonesia tingkat SMA/MA sehingga mempunyai media pembelajaran yang bervariasi dan disarankan juga pada guru agar menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media yang tidak sekedar melatih pengetahuan siswa namun menekankan pada kemampuan berpikir historis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, A. (2009). *Media pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Awang, Mohd Mahza, dkk. (2016). *Historical Thinking Skills among Pre-Service Teachers in Indonesia and Malaysia. Creative education*. Vol 7 (1) 62-76. Faculty of Education, National University of Malaysia, UKM Bangi, Selangor, Malaysia.
- Dara, M. C. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Time line Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Pembelajaran Sejarah di SMAN 2 Metro. *Historia*. 5(1): 57-76.
- Dawson, Ian. (2013). *Time for chronology: Ideas for developing chronological understanding. The historical association*. 31(1): 14-24.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamid, Abd Rahman dan Muhammad. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Heri, S. (2014). *Seputar Pembelajaran Sejarah; Isu, Gagasan Dan Strategi Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Grasindo.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ma'mur, Tarunasena. (2006). *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Melalui Historical Thinking*. (Makalah_Historical_Thinking, Pdf)
- Muyassar, Mifthazul. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Focusky Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata